

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

1. Lembaga Keuangan Non Bank

a. Pengertian Lembaga Keuangan Non Bank

LKBB adalah lembaga keuangan yang tidak memiliki lisensi perbankan, tetapi masih menyediakan berbagai layanan keuangan, dengan tugas menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Contoh LKBB termasuk perusahaan pembiayaan, perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas. Meskipun demikian, LKBB tetap menyediakan berbagai layanan keuangan yang penting dalam ekonomi LKBB memiliki peran penting dalam ekonomi karena mereka mengisi celah dalam penyediaan layanan keuangan dan mendukung diversifikasi dan inklusi keuangan. Meskipun mereka tidak memiliki lisensi perbankan, LKBB berkontribusi pada perkembangan ekonomi dengan memberikan akses keuangan yang lebih luas dan membantu memenuhi berbagai kebutuhan finansial masyarakat dan bisnis.¹

¹ fatimmatuhzahrh. Dr. H. Fauzan, nurul setia ningrum, *Administrasi Lembaga Keuangan Ban dan Non Bank*, edisi 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2024), h.52

Lembaga keuangan bukan bank atau LKBB adalah sebuah badan yang bergerak di bidang keuangan dengan tugas menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Uang yang dihimpun tidak dalam bentuk deposito, tabungan, atau giro. Tetapi LKBB menerbitkan surat-surat berharga. Sedangkan dana disalurkan kepada masyarakat melalui layanan investasi dan kredit.²

b. Fungsi Lembaga Keuangan Non Bank

1. Penyedia bantuan modal Pertama, fungsi lembaga keuangan non-bank adalah memberikan bantuan permodalan kepada pelaku ekonomi
2. Penggalangan dana komunitas Fungsi lembaga keuangan non-bank lainnya adalah menghimpun uang masyarakat dengan menerbitkan surat berharga, membuka jasa simpanan, dan lain-lain. Dana yang terkumpul selanjutnya akan disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti usaha kecil di masyarakat.³
3. Membantu melikuidasi arus kas perusahaan Selain itu, fungsi lembaga keuangan non-bank adalah membantu melikuidasi likuiditas korporasi. Selain

² Aden Apandi et al., Edukasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank, ed. oleh Muhammad Iqbal, *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, edisi 1 (Bandung: widina bhakti persada Bandung, 2024), h. 7

³ fatimmatuhzahrih. Dr. H. Fauzan, nurul setia ningrum, *Administrasi Lembaga Keuangan Ban dan Non Bank*, ed. oleh ana pratiwi, edisi 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2024) h.37

memberikan bantuan kepada UMKM, LKBB juga memberikan pinjaman kepada usaha menengah agar arus kas suatu perusahaan dapat menjaga likuidasi keuangannya.

4. Menjadi broker transaksi Keberadaan LKBB sangat membantu perusahaan-perusahaan Indonesia untuk memperoleh sumber permodalan baik dalam bentuk kredit di luar negeri maupun dalam negeri. Sebab salah satu fungsi lembaga keuangan non perbankan adalah menghubungkan pemilik modal dengan pelaku ekonomi yang membutuhkan dana.⁴

c. Macam Macam Lembaga Keuangan Non Bank

1. Pegadaian
2. Leasing
3. Modal Ventura
4. Asuransi
5. Kreditur Pinjaman
6. Pasar Modal
7. Koperasi
8. Perusahaan Dana Pensiun⁵

⁴ fatimmatuhzahrih. Dr. H. Fauzan, nurul setia ningrum, *Administrasi Lembaga Keuangan Ban dan Non Bank*, ed. oleh ana pratiwi, edisi 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2024) h.38

⁵ Muchtar Anshary Hamid muchhtar Anshari, Labetubun., *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, oleh neneng sri wahyuni, *Widina Bhakti*, edisi 1 (Bandung: widina bhaki persada Bandung, 2021) h. 217

2. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Menurut Muhammad (2015) PT Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.⁶

Pegadaian Syariah adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan sistem berbasis syariah dan hukum Islam. PT Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga

⁶ Shalillah, *Analisis Peran Pembiayaan Arrum Pada Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh*, journal ekonomi 2.2 Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2021.(h 5).

keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.⁷

Gadai adalah suatu bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan menggunakan barang bernilai milik masyarakat sebagai jaminan. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Gadai syariah merupakan kesepakatan antara dua belah pihak yang dimana peminjam menyerahkan jaminan berupa barang yang akan dijadikan sebagai tanggungan hutangnya untuk kepercayaan terhadap uang.⁸

b. Dasar hukum gadai

1. AL- Qur'an

Dasar hukum perjanjian gadai dibenarkan oleh islam, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 283:

⁷ Shalillah, *Analisis Peran Pembiayaan Arrum Pada Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh*, journal ekonomi 2.2 Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2021.(h 5).

⁸ Nur Azizah Usman, "Pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang (Skripsi)" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), h 15

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا
 فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ
 فِي قَلْبِهِ غُرْحٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ⁹

Artinya : Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkaneorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian,karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

2. Ijma Ulama

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari di bolehkannya perjanjian gadai, jumbuh ulama berpendapat bahwa boleh dan mereka tidak yang tidak pernah berselisih pendapat mengenai hal tersebut. Jumbuh berpendapat bahwa di syariatkan pada waktu tidak bepergian maupun pada bepergian.¹⁰

⁹ Q.S Al-baqarah 283

¹⁰ Nur Azizah Usman, "Pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang (Skripsi)" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), h 30

3. Produk Pegadaian Syariah

Beberapa produk pegadaian syariah secara umum :

a. Amanah

Proses transaksi dari layanan Amanah ini berprinsip syariah yang adil sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional No.92/DSNMUI/IV/2014.

b. *Rahn*

Produk *rahn* atau gadai syariah memberikan pinjamannya dengan tempo waktu sekitar 15 hari. Pinjaman bisa didapat mulai dari Rp 50.000–Rp 20.000.000 dalam jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan.

c. Arrum BPKB

Produk satu ini memudahkan nasabah mendapatkan pinjaman uang dengan jaminan BPKB kendaraan. Banyak keunggulan yang bisa didapat apabila meminjam modal usaha di pegadaian syariah. Selain itu, nasabah juga bisa mendapatkan layanan ini di lebih dari 600 gerai pegadaian syariah.¹¹

d. Arrum Haji

Produk yang satu ini bermanfaat untuk siapa saja yang berencana pergi haji ke tanah suci tanpa kekurangan biaya. Arrum haji dapat memberikan pinjaman kepada nasabah sebesar Rp 25.000.000

¹¹ Jefri Tarantang, *reglasi dan implementasi pegadaian syariah di indonesia*, Edisi 1 (yogyakarta: K-media 2019), h 93.

caranya cukup mudah, nasabah hanya menjaminkan emas senilai Rp 7.000.000 atau logam mulia seberat 15 gram. Keunggulan produk ini adalah nasabah bisa memperoleh tabungan haji yang dapat digunakan langsung untuk memperoleh nomor porsi haji.¹²

- e. Arrum Emas
- f. Rahn Hasan
- g. Rahn Fleksi
- h. Layanan titipan barang berharga seperti perhiasan, emas, batu permata, kendaraan, surat-surat berharga (surat tanah, ijazah) kepada masyarakat. Untuk menjamin rasa aman dan ketenangan terhadap harta yang ditinggalkan, terutama jika ingin meninggalkan rumah dalam waktu lama,¹³
- i. Multi Pembayaran Online

Multi pembayaran Online (MPO) adalah produk dari pegadaian syariah yang melayani pembayaran untuk berbagai tagihan seperti listrik, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online.¹⁴ Secara spesifik produk pegadaian

¹² Jefri Tarantang ,*reglasi dan implementasi pegadaian syariah di indonesia*, Edisi 1 (Yogyakarta: K-media 2019), h 96.

¹³ Jefri Tarantang ,*reglasi dan implementasi pegadaian syariah di indonesia*, Edisi 1 (Yogyakarta: K-media 2019), h 97.

¹⁴ Pegadaian Syariah, Pengertian dan Produk Pegadaian Syariah, diakses dari <http://pegadaiansyariah.co.id./pengertian-dan-produk-pegadaiansyariahyang-bisa-anda-simak-detail-7668>, pada tanggal 7 november 2024.

syariah dibagi menjadi 3 yaitu : Pinjaman gadai meliputi : gadai angsuran emas, Gadai Emas, gadai tabungan emas, gadai non emas, gadai efek, gadai kendaraan, gadai sertifikat. Pinjaman non gadai meliputi : cicilan emas arisan, cicilan emasku, pinjaman usaha, pinjaman serbaguna, cicil emas, cicil kendaraan. Layanan jasa meliputi : tabungan emas, jasa taksiran, jasa sertifikasi, jasa titipan, *safe deposit box*, jasa pembayaran online, jasa pengiriman uang.²⁶¹⁵

B. Produk Arrum BPKB

1. Pengertian Arrum Bpkb

Pegadaian syariah mendefinisikan ARRUM adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dijalankan pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.¹⁶

Arrum usaha mikro merupakan suatu produk yang diberikan PT. Pegadaian (PERSERO) kepada nasabah berupa pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha

¹⁵ PT pegadaian syariah, https://www.pegadaian.co.id/profile/sejarah_pegadaian. [diakses 13 November 2024]

¹⁶ Avia Agustina, "Analysis of the Role of the Bpkb Arrum With Rahn Agreement on Umkm in Tanjung," 10.01 (2024), 70–89.h 72.

mikro dengan jaminan BPKB (Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor). Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran, skema pinjaman ini diberikan kepada individual pengusaha mikro. Pemberian pembiayaan ARRUM BPKB ini dilakukan oleh staf PT.¹⁷

Pegadaian (PERSERO) dengan studi kelayakan, yaitu mengevaluasi apakah usaha tersebut layak mendapat pinjaman. Sebuah studi kelayakan dilakukan untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan pendanaan masyarakat di masa depan. Bagi pelanggan yang menggunakan produk ARRUM BPKB, kontrak dilaksanakan oleh PT. Pegadaian (PERSERO) bagi nasabah merupakan akad pembiayaan biaya ijarah berdasarkan kesepakatan bersama antara Rahin dan Murtahin (PT. Pegadaian). PT. Pegadaian (PERSERO) juga harus dievaluasi Kelayakan klien atas permohonan pendanaan ARRUM BPKB diverifikasi setelah klien memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pihak PT. Pegadaian (PERSERO), apabila klien memenuhi persyaratan yang tertera, maka dapat dirawat kembali oleh PT. Pegadaian (PERSERO) melakukan evaluasi dan penelitian terhadap klien profesional yang akan

¹⁷ Vera Lestari, "Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Pegadaian Cabang Curup Periode 2021-2022 (Skripsi)" (Institut Agama Islam Negri Curup, 2024).h 43

mendapatkan keuntungan dari pinjaman atau pembiayaan ARRUM BPKB.¹⁸

2. Dasar Hukum Arrum BPKB

Dasar Hukum Arrum: BPKB Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,¹⁹ Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008 tentang tasjily.

3. Keunggulan produk Arrum BPKB

Keunggulan Produk Arrum BPKB Menurut Soemitra (2009) produk Arrum pada pegadaian memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Persyaratan yang mudah, proses yang cepat (\pm 3 hari), serta biaya- biaya yang kompetitif dan relatif murah. Jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan hingga 36 bulan. Jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor (mobil ataupun motor) sehingga fisik kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha, Nilai pembiayaan dapat mencapai hingga 70% dari nilai taksiran agunan. Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan jumlah tetap. Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu- sewaktu dengan pemberian diskon

¹⁸ Vera Lestari, "Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Pegadaian Cabang Curup Periode 2021-2022(Skripsi)" (Institut Agama Islam Negri Curup, 2024), h. 44

¹⁹ UU RI No 20 tahun 2008 tentang UMKM.

ijarah. Didukung oleh staf yang berpengalaman serta ramah dan santun dalam memberikan pelayanan.²⁰

4. Syarat- Syarat Pengajuan Pembiayaan ARRUM

- a. BPKB atas nama sendiri atau orang lain dengan ketentuan berplat BB atau BK dengan pajak kendaraan yang masih hidup .
- b. Membawa faktur pembelian kendaraan dan STNK.
- c. Memiliki usaha mikro yang di buktikan dengan surat izin usaha yang berjalan minimal 1 tahun.
- d. Membawa kartu keluarga, buku nikah, dan KTP suami/istri.
- e. Membawa PBB, rekening listrik atau telepon.

5. Akad dan Ketentuan Produk Arrum BPKB

Secara umum, akad memiliki peran yang sangat penting dalam praktik transaksi muamalah karena merupakan elemen utama yang menentukan keabsahan suatu transaksi). Hal ini sejalan dengan Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 yang mengatur tentang Rahn. Mekanisme produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah menggunakan akad rahn dan akad ijarah. Akad rahn diterapkan karena melibatkan dua pihak, yaitu nasabah (rahin) dan Pegadaian Syariah (murtahin). Nasabah menyerahkan BPKB kendaraan bermotor sebagai jaminan

²⁰ Shalihah,'Analisis Peran Pembiayaan Arrum Pada Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh', *journal ekonomi* 2.2 Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2020.(h 6)

(marhun), sehingga dana dapat dicairkan oleh Pegadaian. Jika terjadi gagal bayar, barang jaminan tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban. Pada mekanisme arrum, terdapat unsur marhun atau barang yang dititipkan, yang memunculkan biaya mu'nah, sehingga muncul akad ijarah berupa sewa upah atau (*ujrah*). Akad ijarah dan rahn saling berkaitan di Pegadaian Syariah, karena jasa penyimpanan barang menjadi bagian dari prosesnya. Biaya penanganan yang ditanggung nasabah di awal pembiayaan adalah Rp 70.000 untuk kendaraan roda dua dan Rp 200.000 untuk kendaraan roda empat. Biaya administrasi yang dikenakan oleh Pegadaian Syariah relatif rendah, yaitu hanya 0,75-1% per bulan, dibandingkan dengan perbankan yang umumnya sebesar 1,5% per bulan. Secara keseluruhan, tarif ujarah di Pegadaian Syariah adalah 12% per tahun, lebih rendah dibandingkan tarif pada perbankan yang mencapai 18% per tahun,²⁷

Pegadaian Syariah dengan akad rahn Arrum BPKB (dan juga Arrum Emas, Arrum Haji, dll.) tidak mendapatkan keuntungan dari bunga atau tambahan sewa modal dari uang pinjaman. Keuntungan Pegadaian

²⁷ Anita Musfiroh, Athi' Hidayati, dan M. Syam'un Rosyadi, "Analisis Fatwa DSN Terhadap Akad Rahn Pada Produk ARRUM di Pegadaian Syariah Surabaya," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 5.1 (2024), 45–53 (h. 5)

Syariah berasal dari biaya mu'nah atau ujarah, yang merupakan biaya sewa tempat atau biaya penyimpanan BPKB/barang jaminan. Berikut penjelasan lebih detail:

1. Akad Rahn (Gadai Syariah): Akad rahn adalah akad pinjaman dengan jaminan barang bergerak (marhun). Dalam akad ini, pemilik barang (nasabah) memberikan barang tersebut sebagai jaminan kepada Pegadaian Syariah (mutahim).
2. Akad Ijarah (Sewa): Karena Pegadaian menyimpan dan merawat jaminan, timbul akad ijarah (sewa) dengan nasabah. Nasabah membayar biaya sewa atau mu'nah atas jasa penyimpanan ini, sebagai bentuk keuntungan bagi Pegadaian.²⁸
3. Biaya Mu'nah: Biaya mu'nah di Pegadaian Syariah biasanya dihitung berdasarkan persentase dari nilai pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Contoh, biaya mu'nah di Pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu dihitung 0,75%- 1% dari total pembiayaan yang diterima nasabah.
4. Sesuai Syariah: Pungutan biaya mu'nah ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu sebagai pembayaran atas jasa penyewaan dan bukan sebagai bunga atau keuntungan dari modal pinjaman.

²⁸ Anita Musfiroh, Athi' Hidayati, dan M. Syam'un Rosyadi, "Analisis Fatwa DSN Terhadap Akad Rahn Pada Produk ARRUM di Pegadaian Syariah Surabaya,"

Contoh biaya mu'nah pembiayaan dan pembayaran produk Arrum BPKB di PT Pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu salah satu nasabah produk arrum BPKB melakukan pembiayaan sebesar 2 juta contoh perhitunganya yaitu : Di Pegadaian, untuk pinjaman di rentang Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000, biaya mu'nah per 10 hari adalah 0,73% dan jika pembiayaan di atas Rp 2.500.000 dihitung perbulan .

Contoh Perhitungan: Pada pinjaman 2 juta, biaya mu'nah per 10 hari adalah 0,73% dari Rp 2.000.000, yaitu $(0,73/100) \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 14.600$ Dengan demikian, untuk pinjaman 2 juta di Pegadaian, biaya mu'nah per 10 hari sekitar Rp 14.600 jadi nasabah akan membayar cicilan dengan jumlah pinjaman dengan waktu tenor yang telah ditentukan dan membayar biaya mu'nah, jadi PT Pegadaian Syariah mengambil Keuntungan dari biaya Mu'nah.²¹

²¹ Kiya Indry Yani Rahayu, Mikro Marketing Officer PT Pegadaian Syariah Cabang Kota Bengkulu, Wawancara Pada senin, 23 Desember 2024.

C. Peran

1. Peran Pembiayaan Sebagai Moda Kerja Syariah

Menurut Adiwarman Karim, pembiayaan modal kerja syariah merupakan jenis pembiayaan jangka pendek yang disalurkan kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnisnya, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan ini maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, tergantung pada hasil analisis terhadap kondisi debitur.²⁹

Pembiayaan modal kerja syariah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan atau pelaku usaha untuk mendanai kebutuhan aktiva lancar, seperti pembelian bahan baku, stok bahan mentah, bahan penunjang, barang dagangan, serta biaya operasional untuk barang modal, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Komponen utama dari modal kerja meliputi aset likuid (kas), piutang usaha, dan persediaan, yang umumnya mencakup bahan baku, barang dalam proses, serta barang jadi. Dengan demikian, pembiayaan modal kerja dapat berbentuk salah satu atau

²¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 234

gabungan dari pembiayaan kas, pembiayaan piutang, dan pembiayaan persediaan.²²

2. Pengertian Peran Secara Umum

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang seharusnya dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat.²¹ Pengertian peran secara umum adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status dan peran adalah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan. Menurut Kozier, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari orang lain kepada seseorang menurut kedudukannya. Peran keduanya dipengaruhi oleh kondisi sosial di dalam dan di luar dan tahan lama. Peran adalah bentuk perilaku diharapkan oleh seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial siapa kita Peran mempunyai makna ketika berhubungan dengan orang lain, dengan komunitas sosial atau politik. Peran merupakan gabungan kedudukan dan pengaruh seseorang terhadap pelaksanaannya hak dan kewajiban.²²

²² Ila Karini, „Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Baitut Tamwil Muhammadiyah BiMU Bandar Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 24–25

²² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus *Besar Bahasa Indonesia* Edisi Keempat, (Jakarta,: PT Garamedia Pustaka Utama, 2014), h.5

²² Kevin Lano, “peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus ; perempuan pekerja sawah di desa lemah barat kecamatan

Menurut Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari status atau kedudukan seseorang. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka ia telah menjalankan perannya. Peran dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku yang diharapkan dari individu atau lembaga yang menduduki posisi tertentu dalam kelompok sosial. Dengan kata lain, peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dijalankan.²³

Soejono Soekanto mengklasifikasikan peran menjadi tiga jenis berikut:

a. Peran Normatif

mengacu pada peran yang dijalankan oleh individu atau lembaga berdasarkan seperangkat norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Peran Ideal

adalah peran yang didasarkan pada nilai-nilai yang dianggap ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan posisi yang dimiliki dalam suatu sistem.

c. Peran Faktual

adalah peran yang dijalankan oleh individu atau lembaga berdasarkan realitas atau keadaan nyata yang

tombariri timur kabupaten minahasa),” *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, 20.03 (2020), 43–88 (h. 82)

²³ Soejono Soekanto, “*Teori Peranan*”, (Jakarta: Bumi aksara, 2017),243

terjadi di lapangan maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari.³⁰

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan hukum, ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, barulah ia melakukan sesuatu peran. Hakikat suatu peran juga dapat dirumuskan sebagai rangkaian perilaku hal-hal tertentu yang berasal dari posisi tertentu, peran tersebut terbagi menjadi 3 masing-masing sebagai berikut: Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena posisinya dalam kelompok sebagai kegiatan kelompok sebagai manajer, karyawan, dll. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompok yang telah memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat untuk kelompok itu sendiri. Peran pasif adalah kontribusi anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok enggan memberi kemampuan untuk melakukan fungsi kelompok lainnya.²⁵

Jadi dapat disimpulkan peran adalah status atau kedudukan seseorang yang harus dijalankan atau

²⁴ Soejono Soekanto, *“Teori Peranan”*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017),243

²⁵ Haeruddin Syarifuddin, Abdul Jabbar, dan Muhammad Ikbal, “Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang,” *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10.2 (2022), 113–21, (h 118)

ditugaskan dalam suatu usaha,kerjaan dalam masyarakat atau organisasi.

3. Aspek-Aspek Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya. Hal ini menunjukkan bahwa peran tersebut telah dilaksanakan ketika seseorang dengan posisi atau status tertentu miliknya memenuhi kewajiban mereka.²⁶ Peran dibagi tiga cakupan yaitu :

- a. Peran mencakup standar yang terkait dengan jabatan atau kedudukan dalam masyarakat, peranan dalam arti seperangkat aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam kehidupan bermasyarakat
- b. Peran adalah konsep tentang apa yang dilakukan seseorang dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi.
- c. Peran juga dapat dianggap sebagai perilaku individu yang penting baginya struktur sosial masyarakat.²⁷

²⁶ Haeruddin Syarifuddin, Abdul Jabbar dan Muhammad Iqbal, "Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang," *Praja, Volume 9*, Nomer 3, 2021, 113-121 (h. 115)

²⁷ Nartin Nartin dan Yuliana Musin, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 26 Februari 2022, 163–1729, (h.170)

D. Pengembangan UMKM

1. Pengertian UMKM Secara Umum Dan Perspektif Islam

Usaha merupakan aktivitas atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Perbuatan, prakarya, daya upa, ikhtiar dalam mencapai maksud. Sedangkan mikro mempunyai arti sempit, kecil, tipis. Secara terminologi usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Di lain sisi usaha mikro adalah usaha informal yang mempunyai asset, modal serta omzet yang sangat kecil, sehingga jenis komoditi usahannya sering berganti, tempat usaha tidak tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan serta umumnya tidak mempunyai legalitas usaha.³¹

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.³²

³¹Patel, "Analisis Implementasi Program Pnm Mekaar Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah" (Studi Kasus Di Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran), *juurnal raden intan* 1.2." 2019, 9-25 (h. 20).

³² UU RI No.20 tahun 2008 pasal 1 tentang UMKM.

UMKM dalam ekonomi Islam merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105: Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki modal tidak lebih dari 50 juta dan tenaga kerja tidak lebih dari 10 orang dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

2. Definisi pengembangan UMKM

a. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses untuk menciptakan, membangun, dan meningkatkan kualitas usaha. Ini juga melibatkan langkah-langkah organisasi dalam membimbing dan memaksimalkan potensi

³³ Q.S At-Taubah ayat 105

sumber daya manusia agar sesuai dengan kebutuhan usaha yang ada.³⁴

b. Indikator Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha, baik sebelum maupun setelah memperoleh pembiayaan, dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan jumlah aset, pendapatan (revenue), dan jumlah modal yang dimiliki.

1. Aset

Aset dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki oleh UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari Pegadaian Syariah. Total aset yang dimiliki pengusaha mencerminkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha sekaligus menunjukkan kebutuhan modal kerja yang diperlukan. Aset ini mencakup seluruh kekayaan yang dimiliki, seperti harta benda dan piutang, namun tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.³⁵

³⁴ Widiarsi, *Pengaruh Modal Usaha, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UMK di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan*" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), h. 23-24

³⁵ Carunia Mulya Firdausy, *Peran Industri Keuangan Non Bank terhadap Perekonomian Nasional* (Jakarta Yayasan Pustaka Obor Nasional, 2019), 43.

2. Revenue (Pendapatan)

Pendapatan, atau yang sering disebut revenue, merupakan pemasukan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan mencakup seluruh hasil yang diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha. Istilah pendapatan (*revenue*) berbeda dengan penghasilan (*income*). Pendapatan (*revenue*) mengacu pada pemasukan kotor yang belum dikurangi biaya atau beban, sedangkan penghasilan adalah hasil bersih setelah semua biaya dan beban dikurangi.

3. Modal

Modal adalah elemen utama yang harus ada untuk menjalankan sebuah usaha. Sebagai dasar ukuran finansial, sejumlah dana diperlukan agar kegiatan usaha dapat berjalan. Jumlah modal yang dimiliki akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam mencapai pendapatan. Kebutuhan modal sendiri bergantung pada skala usaha yang dijalankan, apakah besar atau kecil.³⁶

³⁶ Carunia Mulya Firdausy, *Peran Industri Keuangan Non Bank terhadap Perekonomian Nasional* (Jakarta Yayasan Pustaka Obor Nasional, 2019), 43.

3. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM yaitu:

- a. mempunyai asset dibawah Upah Minimum Rata-rata (UMR),
- b. usaha sudah berjalan kurang lebih 1 tahun,
- c. mitra atau nasabah merupakan anggota satu-satunya keluarga yang bekerja artinya nasabah sebagai tulang punggung keluarga, serta tidak memungkinkan untuk melakukan linked ke perbankan.
- d. Usaha mikro merupakan usaha produktif yang mempunyai sumber daya dan teknologi sederhana serta mempunyai kekayaan bersih dibawah Rp. 50.000.000,00 sehingga usaha mikro bisa dibantu dalam hal permodalan oleh lembaga keuangan mikro yang sangat dekat dengan masyarakat menengah kebawah.³⁷

4. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM Secara umum kelas bisnis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Sistem akuntansi dibandingkan dengan akuntansi manajemen bersifat fleksibel dan cenderung tidak mengikuti aturan manual akuntansi standar. Kadang-

³⁷ yani fitriani, 'peran Pembiayaan Modal Usaha untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah Cabang Kembaran Banyumas)' (skripsi Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023),h. 22

- kadang Menyimpan buku sudah ketinggalan zaman dan karenanya sulitmengulas pekerjaan perusahaannya.
- b. Margin usaha umumnya kecil dibandingkan kompetitor terlalu tinggi
 - c. Pengambilan sampel terbatas
 - d. Pengalaman manajemen dalam menjalankan usahamasih memiliki keterbatasan.
 - e. Ukuran perekonomian terlalu kecil untuk menjadi sulitmenunggu biaya yang lebih rendah untuk menghubungi Andaartikel panjang yang luar biasa.³⁸
 - f. Pemasaran dan komunikasi dengan keahlian berbeda Pasarsangat kecil
 - g. Kemampuan menerima uang dari pasar keuangan tergolong sederhana mengingat keterbatasan sistemnya .

5. Jenis jenis UMKM

- a. Bisnis jasa, bisnis ini merupakan jenis bisnis terbesar dan terbesar pertumbuhan pesat di dunia usaha kecil. Layanannya juga membawa keuntungan besar bagi usaha kecil mampu berinovasi.
- b. Perdagangan eceran adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha kecil dan sedang. Perusahaan ini adalah satu-satunya perusahaan yang

³⁸ Muhammad Fuad dan Meilyda Trianna, “Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan Umkm (Studi Kasus Produk Ar-Rum Di Kota Langsa),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.2 (2019), 217–40. (h.2019)

menjual produk manufaktur langsung ke toko konsumen.³⁹

- c. Kegiatan Distribusi, kegiatan ini merupakan kegiatan satu-satunya membeli produk dari pabrik atau produsen yang menjualnya pengecer.
- d. Pertanian, Pertanian merupakan bentuk usaha kecil tertua. Pada awalnya produk pertanian hanya untuk menghidupi Anda dan keluarga, namun lama kelamaan menjadi bisnis besar dengan keberadaannya. ketergantungan satu sama lain.
- e. perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan kecil yang membutuhkan modal untuk investasi yang cukup besar dibandingkan empat jenis usaha lainnya karena memerlukan energi tenaga kerja, teknologi, dan bahan baku untuk melakukan pekerjaan tersebut.⁴⁰
- f. Menurut Bank Indonesia 2015, Dari segi bisnis, UMKM digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu:
 1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.

³⁹ Reza Anida Faristania, Miswan Ansori, Analisis Peran Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Jepara, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 2024. (h 4)

⁴⁰ shalillah, Analisis Peran Pembiayaan Arrum Pada Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh, *journal ekonomi* 2.2.(h.28)

2. *Micro* - MIPME adalah UMKM yang mempunyai keterampilan jiwakewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. *Dynamic Small Business* adalah sekelompok UKM yang untuk bisa menjadi wirausaha sambil bekerja
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai perusahaan yang kompeten dan bersedia berubah menjadi perusahaan besar.⁴¹

E. Kekuatan Dan Kelemahan UMKM

1. Kelebihan UMKM

Pada umumnya usaha itu kecil, baik itu perseorangan maupun perseorangan. *Aliansi* (kerjasama) mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dan Daya tarik tersebut adalah sebagai berikut. Pemilik juga merupakan kepala bisnis dan melaksanakan semua tugas manajemen seperti pemasaran, keuangan dan administrasi, Untuk mengelola, mereka tidak memiliki keterampilan manajemen yang cukup dapat diandalkan, Kebanyakan dari mereka menciptakan lapangan kerja baru, inovasi dan sumber daya barang dan jasa yang baru dan inovatif, Risiko komersial ditanggung oleh pemilik, Pertumbuhannya lambat, tidak teratur, namun terkadang sangat cepat juga

⁴¹ Krisna Putu dan Nuratama Putu, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, edisi 1 (Gowa: CV.Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), h.3

prematur Fleksibel terhadap fluktuasi jangka pendek, tapi tidak rencana jangka panjang.

Kebebasan menentukan harga produksi barang dan jasa, Prosedur hukumnya sederhana, Pajak relatif mudah, karena wajib pajaknya adalah orang pribadi/pengusahanya, bukan perusahaannya, Komunikasi dengan pihak ketiga bersifat pribadi, Mudah larut kapan saja jika diinginkan, Pemiliknya mengelola secara mandiri dan tanpa waktu, Pemilik menerima semua keuntungan.⁴²

2. Kelemahan UMKM

Kelemahan dan tantangan UMKM Sebagai pelaku pasar, UKM masih memiliki struktur internal yang serupa lemah dan sulit ditemukan *Capital* sering kali terkena dampak masalah agunan(jaminan) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh pinjaman.⁴³

UMKM juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain:

- a. Kurangnya administrasi yang baik, khususnya kurang rendahnya partisipasi pekerja keputusan yang dibuat oleh pemilik.

⁴² Hartati Kanty Sri Handini, Sukesi, *Manajemen UMKM Dan Koperasi Optimalsasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai, Manajemen : UMKM dan Koperasi*, edisi 1 (surabaya: unitomo press, 2019), h 45

⁴³ Sedinadia Putri, "Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia," *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2021), 1–11 , (h.50)

- b. Jarang mempekerjakan spesialis dan konsultan keuangan kepada perusahaan
- c. Kurangnya kelompok ahli dalam pembiayaan dan kurangnya pembagian menjadi departemen atau bagian
- d. Perencanaan modal dan keuangan yang buruk
- e. Dukungan dari bank dan perusahaan tidak mencukupi keuangan lainnya
- f. Pengembangan produk belum maksimal
- g. Kurangnya koordinasi antara produksi dan penjualan
- h. Tidak menunjukkan aktivitas pemasaran modern
- i. Risiko Kegagalan dan Kerugian
- j. Ketidak mampuan untuk menyediakan personel khusus, undang-undang dan birokrasi Perlu dicatat bahwa kelemahannya UMKM menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi rendah dibandingkan dengan pesaing yang lebih besar.

Namun tingkat manfaatnya lebih rendah konsistensi peran yang dimainkan perekonomian, khususnya munculnya turbulensi komersial menciptakan pertumbuhan ekonomi negatif dengan kompromi tingkat kelangsungan hidup dan profitabilitas perusahaan.⁴⁴

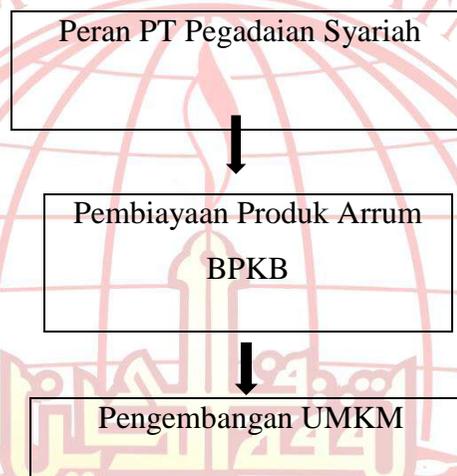
⁴⁴ Sri Sarjana, Aprilina Susandini, dan Zul Azmi, *Manajemen UMKM*, ed. oleh Debi Eka, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., edisi1 ed. (purbalingga: eureka media aksara, 2021) , h 20

F. Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun bentuk kerangka berpikir dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber, diolah data 2025.

Kerangka Berpikir penelitian merupakan penjelasan dan gambaran mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti atau diukur dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.⁴⁵ PT Pegadaian Syariah berperan sebagai lembaga keuangan Non Bank syariah yang menyediakan berbagai produk pembiayaan.

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 22

Pembiayaan Arrum BPKB adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dijalankan pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimilikisalah satunya adalah pembiayaan Arrum BPKB. Pembiayaan ini disalurkan kepada nasabah yang menjalankan usaha mikro untuk membantu mereka mengembangkan usahanya. Setelah pembiayaan diberikan, penelitian dapat dilakukan untuk melihat peran pembiayaan Arrum BPKB dalam mendukung pengembangan UMKM.

Pengembangan UMKM dapat diukur dari peningkatan aset, pendapatan, dan modal usaha yang dimiliki oleh nasabah. Dengan memanfaatkan pembiayaan Arrum BPKB, para pelaku usaha dapat memperoleh tambahan modal atau dana untuk memperluas usaha mereka. Tambahan modal ini diharapkan mampu meningkatkan skala usaha dibandingkan sebelumnya. Namun, keberhasilan atau kegagalan pengembangan usaha melalui pembiayaan Arrum BPKB juga dapat menjadi indikator sejauh mana pembiayaan ini berkontribusi terhadap keberhasilan pengembangan usaha nasa